

**KEBERADAAN DAN PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL
DI SEKITAR KECAMATAN CIBITUNG KABUPATEN BEKASI**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Nur Fatika Sari 1701125079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

Judul Skripsi : Keberadaan dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional di
Sekitar Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi

Nama : Nur Fatika Sari

NIM : 1701125079

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 24 Juli 2021

Dosen Pembimbing,



Devi Anugrah, M. Pd.

NIDN: 0303028702

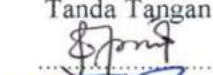
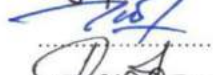
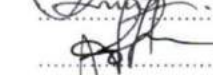


HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Keberadaan dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Di Sekitar Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi
Nama : Nur Fatika Sari
NIM : 1701125079

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Hari : Sabtu
Tanggal : 31 Juli 2021

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si		12/11/2021
Sekretaris	: Susilo, M.Si		17/11/2021
Pembimbing	: Devi Anugrah, M.Pd		16/9/2021
Penguji I	: Andri Hutari, M.Sc		3/11/2021
Penguji II	: Agus Pambudi Dharma, M.Si		

Disahkan Oleh,

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 037126903

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Fatika Sari

NIM : 1701125079

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Program Studi : SI – Pendidikan Biologi

Saya menyatakan dengan ini bahwa skripsi dengan judul “Keberadaan dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional di Sekitar Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi” merupakan hasil karya sendiri dengan keyakinan saya dan sepanjang pengetahuan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar dan sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari, skripsi ini baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Bekasi, 24 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan



Nur Fatika Sari

NIM. 1701125079

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan tumbuhan obat, organ yang dimanfaatkan sebagai obat, khasiat dari tumbuhan obat, dan cara pengolahan yang digunakan di Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tujuh desa yang ada di Kecamatan Cibitung. Hasil penelitian yang ditemukan sebanyak 47 famili dari 106 jenis tumbuhan obat. Jenis tumbuhan obat yang paling banyak ditemukan berasal dari famili Zingiberaceae, yaitu kunyit (*Curcuma domestica*). Organ yang paling banyak dimanfaatkan sebagai obat adalah daun sebesar 35%. Cara pengolahan yang paling sering digunakan adalah direbus sebesar 37%. Desa yang paling banyak ditemukan tumbuhan obat berada di Desa Wanajaya dan yang paling sedikit ditemukan tumbuhan obat berada di Desa Sukajaya.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Tumbuhan Obat, Kabupaten Bekasi

ABSTRACT

This study aims to determine the existence of medicinal plants, organs used as medicine, the efficacy of medicinal plants, and processing methods used in Cibitung District, Bekasi Regency. This research was conducted in seven villages in Cibitung District. The results of the study found 47 families of 106 types of medicinal plants. The most common types of medicinal plants found were from the Zingiberaceae family, namely turmeric (*Curcuma domestica*). The organ most widely used as medicine is the leaves by 35%. The most frequently used processing method is boiling at 37%. The village with the most medicinal plants found was in Wanajaya Village and the least medicinal plants were found in Sukajaya Village.

Keywords : Utilization, Medicinal Plants, Bekasi Regency

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KEBERADAAN DAN PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL DI SEKITAR KECAMATAN CIBITUNG KABUPATEN BEKASI”**.

Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Muhammadiyah Prof. DR Hamka.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan partisipasi berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya disertai doa yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
2. Ibu Dra. Hj. Maryanti, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu dan nasehatnya kepada peneliti.
3. Bapak Devi Anugrah, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan arahan, motivasi, nasehat, dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dengan sabar selama penyusunan sampai skripsi ini terselesaikan.

4. Ibu Meitayani M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang banyak memberikan arahan dan nasehat terkait akademik.
5. Kepada seluruh Dosen Biologi UHAMKA yang telah memberikan ilmu, pengalaman, nasehat, motivasi, serta dengan keikhlasan mengajarkan peneliti untuk menjadi guru biologi yang baik.
6. Bapak/Ibu staf kecamatan dan seluruh masyarakat di Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi atas segala bantuan dalam perijinan serta informasinya dalam pengumpulan data sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, Bapak Sardi dan Mamah Murinah yang senantiasa tak pernah berhenti memberikan do'a, semangat, nasehat, serta ridhonya yang tak terhingga dan tak ternilai sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Khususon yang terkasih sebagai rekan terbaik saya Eko Rahmatullah yang memberikan dukungan, motivasi, semangat, serta selalu membantu dan menemani saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada sahabat penulis (Piranha X Onta: Ayu Ijah, Berber, Chef Ichul, Tete Qurrota, Arlineng, Dinidun, LikaLikuKehidupan, dan Mine), (Sanca Pathock: Bilah, Muthi Buleh, dan Iyus), Pendidikan Biologi angkatan 2017 khususnya Bioembe, Risma Emo teman seperbimbingan, Wulan Pewe, Pupa Telor Nyamuk, dan (Bacrot: Yunita Wahyu Medyawati dan Refilia Eki Privian), terimakasih atas semangatnya, nasehatnya, motivasinya, serta kebersamaannya selama ini.

10. Terimakasih untuk film Blue Spring Of A Distance dan Law School yang membuat saya termotivasi untuk semangat mengerjakan skripsi ini, film Taxi Driver yang menginspirasi saya dalam membantu orang lain terutama dalam mengungkapkan orang-orang yang tidak bersalah tetapi dihukum atas kesalahan orang lain, dan film Vincenzo dan Racket Boys yang telah memberikan relaksasi setelah berpikir keras dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada pencipta TikTok, sungguh anda telah merubah hidup saya dalam hal mengembangkan potensi diri dan memberikan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
12. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Bagi semua pihak baik telah disebutkan maupun yang tidak disebutkan, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala do'a, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas kebaikan pula oleh Allah SWT. Peneliti juga menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Namun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bekasi, 22 Juli 2021



Nur Fatika Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Tinjauan Umum Tumbuhan Obat	6
B. Keberadaan dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat	15
C. Profil Kabupaten Bekasi.....	16
D. Tinjauan Wilayah Penelitian	17
E. Penelitian Relevan.....	19
F. Kerangka Berfikir.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Tujuan Operasional	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Jenis Penelitian	24
D. Metode Penelitian.....	24
E. Alat dan Bahan Penelitian.....	25
F. Prosedur Penelitian.....	26
1. Tahap Awal.....	26
2. Tahap Pelaksanaan.....	27
3. Tahap Akhir	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Wawancara.....	29
2. Observasi.....	30
3. Dokumentasi	30
4. Identifikasi Tumbuhan	31
H. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan	81
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	91
A. Simpulan.....	91
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta wilayah Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi	17
<i>Gambar 2.2 Titik Lokasi Penelitian</i>	18
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir	22
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian (Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi)	23
Gambar 4.1 Diagram Organ Tumbuhan yang digunakan Obat Tradisional di Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi	79
Gambar 4.2 Diagram Tempat ditemukannya Tumbuhan Obat Tradisional di Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi	80
Gambar 4.3 Diagram Pengetahuan Masyarakat Mengenai Tumbuhan Obat di Kecamatan Cibitung	88

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis-jenis Tumbuhan Sebagai Obat di Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi	33
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. PROTOKOL OBSERVASI.....	100
LAMPIRAN 2. PROTOKOL WAWANCARA	101
LAMPIRAN 3. CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI.....	104
LAMPIRAN 4. HASIL ANALISIS DATA WAWANCARA.....	106
LAMPIRAN 5. DOKUMENTASI PENDUKUNG	109
LAMPIRAN 6. FOTO TUMBUHAN OBAT DI KECAMATAN CIBITUNG...	112
LAMPIRAN 7. DAFTAR IDENTITAS RESPONDEN.....	126
LAMPIRAN 8. SURAT IZIN PENELITIAN.....	135
LAMPIRAN 9. SURAT MELAKSANAKAN PENELITIAN	136
LAMPIRAN 10. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang posisinya tepat berada di garis khatulistiwa, memiliki iklim tropis, dan kelembaban udara yang tinggi sehingga dinyatakan sebagai negara urutan ke-2 di dunia setelah negara Brazil yang memiliki keanekaragaman hayati paling lengkap (Mursito & Prihmantoro, 2011). Selain itu, Indonesia juga memiliki beragam jenis tumbuhan yang terdiri dari 40.000 jenis flora yang tumbuh di dunia, ada 30.000 jenis flora diantaranya tumbuh di Indonesia. Sebanyak 8.000 jenis tumbuhan yang dapat berkhasiat sebagai obat, namun ada sekitar 800-1200 jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan baku obat-obatan tradisional atau jamu yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat (Hidayat, 2012).

Menurut Mais *et al.*, tumbuhan obat adalah tumbuhan yang menghasilkan komponen zat aktif yang dipercaya berkhasiat sebagai ramuan bahan alam obat-obatan tradisional (seperti pada akar, rimpang, kulit batang, daun, bunga, buah, dan getah) atau walaupun tidak terkandung bahan aktif tertentu di dalamnya tetap akan terkandung hasil sinergis yang berasal dalam zat berbeda lainnya dan digunakan untuk mengobati berbagai penyakit yang sudah digunakan sedari dulu secara turun-temurun oleh nenek moyang hingga sekarang oleh masyarakat modern (Mais *et al.*, 2018). Selain itu, tumbuhan

obat juga memiliki peran sangat berpengaruh dalam menjaga keseimbangan ekosistem, yaitu sebagai tumbuhan penutup tanah. Tumbuhan penutup tanah ini memiliki fungsi dapat membantu dalam proses peresapan dan membantu dalam proses menghambat jatuhnya air hujan secara langsung. Tumbuhan penutup tanah juga berfungsi dalam menghambat atau mencegah terjadinya peristiwa erosi yang berlangsung dengan cepat (Sari & Andalia, 2019).

Data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas, 2007) menyatakan bahwa terdapat keluhan sakit yang diderita penduduk Indonesia sebesar 28.15% dan dari jumlah tersebut ternyata 65.01% nya lebih memilih untuk melakukan pengobatan sendiri menggunakan obat-obatan kimia serta 38.30% lainnya memilih menggunakan obat-obatan tradisional, jadi dapat diasumsikan jika penduduk Indonesia sebanyak 220 juta jiwa maka yang lebih memilih menggunakan obat-obatan tradisional sebanyak kurang lebih 23,7 juta jiwa, hal ini merupakan jumlah yang sangat besar. Di tahun 2007 pemerintah merancang sesuatu produk, yaitu jamu dan memperkenalkan bahwa Jamu adalah Brand Indonesia. Walau pada kenyataannya masih dianggap strata paling bawah dalam proses pengobatan, hal ini dikarenakan belum teruji secara ilmiah (Kurdi, 2010).

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kabupaten yang masih banyak ditumbuhi tumbuhan obatnya, salah satunya di Kecamatan Cibitung yang memiliki lahan pekarangan, tanah kosong, dan persawahan yang luas, sehingga dapat menghasilkan tanaman palawija, hortikultura, sayuran, buah-

buah dan berbagai jenis tumbuhan obat lainnya. Selain itu, memiliki hutan sekitar 20,62% yang terdiri atas hutan lindung, hutan konservasi dan hutan produksi (Widiyati, 2012). Kabupaten Bekasi juga sangat berpotensi dalam proses memajukan dan mengembangkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sangat mendukung, karena memiliki beberapa potensi sumber daya alam seperti sumber daya alam hayati, sumber daya mineral, pariwisata dan pusat pengembangan ilmu pengetahuan (Widiyati, 2012).

Namun, sebagian masyarakat masih belum mengetahui fungsi dari kegunaan dan cara meracik pada penggunaan tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat tradisional (Hadijah *et al.*, 2016). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah masyarakat malas mencari tahu suatu informasi penting mengenai tumbuhan obat yang ada dilingkungan sekitar atau karena masyarakat sudah memercayai berbagai macam resep obat-obatan kimia dari dokter yang lebih praktis dan mudah dikonsumsi, sehingga masyarakat tidak memerlukan lagi sebuah pengetahuan penting mengenai adanya tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional dan memiliki khasiat yang banyak dalam kehidupan sehari-hari (Tapilouw, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Keberadaan dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional di Sekitar Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi”. Selain itu, adanya permasalahan di atas sebagai upaya dalam

mengingat pentingnya pemanfaatan dan pelestarian tumbuhan obat tradisional yang ada di sekitar Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Jenis-jenis tumbuhan obat tradisional apa sajakah yang ada di Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi?
2. Organ-organ tumbuhan apa saja yang digunakan masyarakat Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi sebagai bahan baku obat tradisional?
3. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah penelitian ini hanya untuk mengetahui keberadaan dan pemanfaatan tumbuhan obat tradisional di sekitar Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana tingkat keberadaan dan pemanfaatan tumbuhan obat tradisional di sekitar Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan yakni untuk mengetahui keberadaan dan pemanfaatan jenis tumbuhan obat tradisional yang ada di sekitar Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat dapat menambah pengetahuan informasi tentang kegunaan serta manfaat dari tumbuhan obat tradisional yang dapat tumbuh berkembang disekitar lingkungannya.
2. Bagi pembaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang keberadaan dan pemanfaatan tumbuhan obat tradisional yang ada di sekitar Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi.
3. Bagi pendidikan dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan informasi baru tentang keberadaan dan pemanfaatan tumbuhan obat tradisional yang ada di sekitar Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Cidadapi, I. E. (2016). *Ramuan Herbal ala Thibun Nabawi: “Mengupas pengobatan herbal dalam Thibun Nabawi.”* Putra Ayu.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. (2019). Bekasiab.Bps.Go.Id. <https://bekasikab.bps.go.id/statictable/2019/01/30/14/ketinggian-ibukota-kecamatan-dan-jarak-ke-ibukota-kabupaten-bekasi-2017.html>. diakses pada 13 Juli 2021 pukul 20.01.
- Bonay. (2013). Pemanfaatan Jenis-jenis Tumbuhan Obat Tradisional oleh Masyarakat Suku Klabra di Kampung Buk Distrik Klabot Kabupaten Sorong. Program Studi Kehutanan Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua. Manokwari.
- Dwisatyadini, M. (2017). Pemanfaatan Tanaman Obat Untuk Kesehatan Keluarga. *CORE*, 237–270.
- Fikayuniar, L., & Abriyani, E. (2020). Analisis Kualitatif Kandungan Bahan Kimia Obat Prednison Pada Jamu Rematik dan Pegal Linu di Daerah Karawang Barat. *Pharma Xplore*, 5(2), 68–75.
- Gusnedi, R. (2013). Analisis Nilai Absorbansi dalam Penentuan Kadar Flavonoid untuk Berbagai Jenis Daun Tanaman Obat. *Pillar of Physics*, 2, 76–83.
- Hadijah, S., Hendra, M., & Hariani, N. (2016). Etnomotani Obat Tradisoinal oleh

- Masyarakat Kutai di Kec. Muara Bengkal Kab. Kutai Timur. *Iimiah Biologi*, 11(2), 19–24.
- Hartanto, S., Fitmawati, & Sofiyanti, N. (2014). Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae dalam Kehidupan Masyarakat Lokal di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 6(2), 98–108. <https://doi.org/10.15294/biosaintifika.v6i2.3105>
- Hidayat, S. (2012). Keberadaan dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Langka di Wilayah Bogor dan Sekitarnya. *Media Konservasi*, 17(1), 33–38. <https://doi.org/10.29244/medkon.17.1>.
- Hidayat, S., & Napitupulu, R. M. (2015). *Kitab Tumbuhan Obat*. Jakarta: Agriflo.
- Indriati, G. (2014). Etnobotani Tumbuhan Obat yang digunakan Suku Anak Dalam di Desa Tabun Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Jambi. *Sainstek*, VI(1), 52–56. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31958/js.v6i1.103>
- Jalil, M. (2019). Keanekaragaman dan Asas Manfaat Keluarga Zingiberaceae di Dusun Jambean Kabupaten Grobogan. *Life Science*, 8(1), 64–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/lifesci.v8i1.29999>
- Kartika, T. (2015). Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat di Desa Tanjung Baru Petai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (OI) Provinsi Sumatera Selatan. *Sainmatika*, 32–41.

- Kuntorini, E. M. (2005). Botani Ekonomi Suku Zingiberaceae Sebagai Obat Tradisional oleh Masyarakat di Kotamadya Banjarbaru. *Bioscientiae*, 2(1), 25–36. <http://bioscientiae.tripod.com>
- Kurdi, A. (2010). *Tanaman Herbal Indonesia Cara Mengolah dan Manfaatnya Bagi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahendra, B. (2006). *13 Jenis Tanaman Obat Ampuh*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mais, M., E.I. Simbala, H., & Koneri, R. (2018). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Etnis Sahu dan Loloda di Halmahera Barat, Maluku Utara. *Jurnal MIPA Unsrat Online*. 7(1), 8–11.
- Meilina, R., Dewi, R., & Nadia, P. (2020). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Meningkatkan Imun Tubuh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 2(2), 89–94. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmk/article/view/1141>
- Mursito, B., & Prihmantoro, H. (2011). *Tanaman Hias Berkhasiat Obat*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Novianti. (2014). Kajian Etnofarmakognosi dan Etnofarmakologi Penggunaan Tumbuhan Obat di Desa Cisangkal Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*, 5(2), 60–68.
- Nulfitriani, Pitopang, R., & Yuniati, E. (2013). Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat

- Tradisional Pada Suku Tolitoli di Desa Pinjan Sulawesi Tengah. *Biocелеbes*, 7(2), 1–8.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Nurmalasari, N., Sukarsa, & Nisa, H. A. (2012). Studi Kasus Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat-Obatan Tradisional oleh Masyarakat Adat Kampung Naga di Kabupaten Tasikmalaya. *Majalah Ilmiah Biologi BIOSFERA: A Scientific Journal*, Vol 29, No 3 (2012), 141–150. <https://doi.org/10.20884/1.mib.2012.29.3.250>
- Penyusun Database Ekspertir*. (2018). <https://docplayer.info/157238922-Kata-pengantar-i-daftar-isi-ii-daftar-tabel-iv-daftar-gambar-v-daftar-grafik-vi.html>. diakses pada 18 Oktober 2020 pukul 20.53.
- Pribadi, E. R. (2015). Pasokan dan Permintaan Tanaman Obat Indonesia Serta Arah Penelitian dan Pengembangannya. *Perspektif*, 8(1), 52–64. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21082/p.v8n1.2009.%25p>
- Qamariah, N., Mulyani, E., & Dewi, N. (2018). Inventarisasi Tumbuhan Obat di Desa Pelangsan Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur. *Borneo Journal of Pharmacy*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/bjop.v1i1.235>

- Rahayu, M., & Prawiroatmodjo, S. (2005). Keanekaragaman Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya di Desa Lampeapi, Pulau Wawoni - Sulawesi Tenggara. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 6(2), 360–364. <https://doi.org/https://doi.org/10.29122/jtl.v6i2.338>
- Rahmanto, M. I., & Ismarani. (2018). Strategi Pengembangan Bisnis Tanaman Hias di Kelurahan Mustikasari Kota Bekasi. *The National Conferences Management and Business (NCMAB)*, 221–245.
- Riami, U. M., & Rusmiyanto, E. (2019). Inventarisasi Jenis-jenis Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya di Desa Tanjung Merpati Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau. *Protobiont*, 8(2), 8–16.
- Sari, L., & Andalia, N. (2019). Inventarisasi Tumbuhan Obat di Taman Hutan Kota Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 1(1), 88–92. <https://doi.org/10.32672/konstruktivis.v1i1.926>
- Setiawan, A., Listiani, & Abrori, F. M. (2019). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Dayak Lundayeh di Desa Kaliamok Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau Sebagai Booklet untuk Masyarakat. *Borneo Journal of Biology Education*, 1(1), 51–67. <https://doi.org/10.52222/bjbe.v1i1.961>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Tapilouw, M. C. (2020). Inventarisasi Tumbuhan Obat Kelompok Budaya Sunda Sebagai Suatu Potensi dalam Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik IPA Terpadu. *Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi Dan Pembelajarannya*, 7(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.36706/fpbio.v7i1.11444>
- Triyanti, M. (2019). Inventarisasi Family Zingiberaceae yang Berpotensi Sebagai Obat di Kabupaten Musi Rawas. *Prosiding National on Mathematics, Science, and Education (NACOMSE)*, 11–16.
- Wahyuni, D. K., Ekasari, W., Witono, J. R., & Purnobasuki, H. (2016). *TOGA Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Wibowo, S. (2015). *Tanaman Sakti Tumpas Macam-Macam Penyakit Terbukti Secara Empiris*. Jakarta: Pustaka Timur.
- Widiyati, A. (2012). Penerapan Prinsip Geografi untuk Konservasi Sumber Daya Alam di Wilayah Bogor Barat Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Gea*, 12(1), 15–22.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/gea.v12i1.2594>
- Winarti, C., & Nurdjanah, N. (2005). Peluang Tanaman Rempah dan Obat Sebagai Sumber Pangan Fungsional. *Jurnal Litbang Pertanian*, 24(2), 47–55.
- Yuliani, Asyiah, I. N., & Hariani, S. A. (2014). Pemanfaatan Famili Zingiberaceae Sebagai Obat oleh Masyarakat Desa Penyangga Taman Nasional Alas Purwo.

*Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa, Tumbuhan Obat Famili
Zingiberaceae, 1–4.*